



## Optimalisasi Paket Wisata melalui Pelatihan bagi Kelompok P4S Lau Kawar di Sungai Merdeka, Samboja Barat, Kutai Kartanegara.

Rini Koen Iswandari<sup>1\*</sup>, M Fauzan Noor<sup>2</sup>, Sabalius Uhai<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jur.Pariwisata/Prodi D4 Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda.

Email: [rini02@polnes.ac.id](mailto:rini02@polnes.ac.id)\*

Submitted: 28-10-2024	Revised: 01-11-2024	Accepted:20-11-2024	Online first: 03-12-2024
-----------------------	---------------------	---------------------	--------------------------

### ABSTRAK

Lau Kawar merupakan pusat pelatihan dan pedesaan Swadaya (P4S) di Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki lahan pertanian dan peternakan yang cukup luas. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi agrowisata di wilayah tersebut melalui pelatihan pembuatan paket wisata, Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan september 2024 dengan melibatkan pengelola dan anggota pusat pelatihan dan pedesaan Swadaya (P4S) Lau Kawar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi langsung dan tanya jawab. Dalam kegiatan pelatihan pembuatan paket wisata peserta pelatihan diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengemas paket wisata yang mencakup daya tarik wisata alam, edukasi, pertanian, serta budaya lokal, sekaligus menyusun strategi pemasaran yang efektif melalui pembuatan brosur wisata. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola dan memasarkan agrowisata, yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata Lau Kawar dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

**Keywords:** Agrowisata, Paket Wisata, Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swadaya

## 1. Pendahuluan

Suatu kawasan wisata bertujuan untuk menarik kedatangan pengunjung karena terdapat daya tarik didalamnya yang dapat dilakukan maupun dilihat. Maka dari itu diperlukan pengetahuan potensi daya tarik dari daerah tersebut kemudian dikembangkan menjadi sumber daya yang berpotensi untuk ditingkatkan.

Agrowisata adalah bentuk pariwisata yang menggabungkan kegiatan pertanian dengan kegiatan rekreasi atau edukasi. Saat ini, agrowisata telah berkembang menjadi sektor yang menarik untuk mendukung ekonomi lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertanian berkelanjutan, serta menyediakan alternatif destinasi wisata yang unik.

Lau Kawar, sebagai Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swadaya (P4S), memiliki potensi besar untuk mengembangkan agrowisata di Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam dan budaya, serta memiliki keberagaman potensi daya tarik wisata yang dapat dioptimalkan untuk menarik kunjungan wisatawan.

Lau Kawar merupakan pusat pelatihan dan pedesaan Swadaya (P4S) yaitu salah satu agrowisata di Sungai Merdeka, di Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. P4S Lau Kawar merupakan salah satu tempat tujuan untuk belajar mengelola pertanian dari hulu hingga hilir. Selain pertanian terdapat juga produk perkebunan dan peternakan yang mulai dikembangkan. Produk yang ada seperti pepaya, timun, tomat, cabe dan ikan lele serta telur dan ayam potong. Lau Kawar juga sudah memiliki produk-produk turunan yang dihasilkan oleh para Kelompok Wanita Tani (KWT), Seperti kunyit, temu lawak dan jahe merah telah dikemas dengan baik dan sudah siap dipasarkan. Tempat ini juga menjadi salah satu rujukan bagi para mahasiswa maupun siswa dari fakultas Pertanian ataupun Sekolah Tinggi Pertanian di lingkup Kaltim, ada pula yang melakukan Penelitian untuk kebutuhan kelengkapan data skripsi maupun tugas project akhir mahasiswa, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan tenaga Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata.

Dalam mengelola agrowisata diperlukan pemahaman tentang potensi daya tarik wisata, produk wisata, segmentasi pasar, serta kemampuan dalam merancang dan mengemas paket wisata yang menarik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola dan anggota P4S Lau Kawar dalam merancang dan mengemas paket wisata yang berbasis agrowisata. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peserta pelatihan dalam menentukan target pasar dan merancang strategi pemasaran yang tepat melalui paket wisata.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan untuk Pelatihan Pembuatan Paket Wisata ini adalah metode ceramah, praktek dan belajar langsung, yaitu suatu metode penyampaian dengan komunikasi secara lisan. Peserta pada pelatihan ini adalah anggota dan pengelola pusat pelatihan dan pedesaan Swadaya (P4S) Lau Kawar. di Sungai Merdeka, di Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan september 2024.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pada saat kegiatan Pelatihan Pembuatan Paket Wisata, peserta diberikan pengetahuan tentang pariwisata berbasiskan agrowisata termasuk aspek dasar tentang produk wisata berupa paket wisata berbasis agrowisata, target pasar dan betapa pentingnya pelayanan dalam industri pariwisata. Hal ini dilakukan karena selama ini

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2024 di aula pusat pelatihan dan pedesaan Swadaya (P4S) Lau Kawar yaitu salah satu agrowisata di Sungai Merdeka, di Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan lancar. Dalam proses pelatihan pembuatan paket wisata peserta pelatihan di dampingi oleh 6 orang mahasiswa dari program studi D4 Usaha

Perjalanan Wisata. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemaparan dari tujuan kegiatan pelatihan pembuatan paket wisata di P4S Lau kawar oleh Tim dari Politeknik Negeri Samarinda, ini terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. Pembukaan Pelatihan



Materi yang disampaikan terkait dengan pelatihan pembuatan paket wisata ini adalah tentang bagaimana anggota kelompok Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swadaya (P4S) Lau Kawar dapat mendiversifikasikan pendapatannya tidak hanya melalui hasil produksi pertanian dan peternakannya akan tetapi dengan mengelola agrowisata sebagai bagian dari kegiatan keseharian mereka dapat pula menjadi sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan sehingga mereka tidak lagi tergantung pada hasil pertaniannya saja. tetapi akan mendapatkan tambahan dari kegiatan pariwisata seperti penjualan produk pariwisata. Terlebih lokasi Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swadaya (P4S) Lau Kawar dekat dengan wilayah lokasi ibukota Nusantara (IKN). Seperti yang kita ketahui, akan adanya ribuan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berasal dari staff kementerian akan pindah dan menetap di areal istana merdeka. Hal ini merupakan peluang bagi destinasi-destinasi wisata untuk dapat meningkatkan daya tarik serta atraksi yang disajikan agar mendapat kunjungan dari para ASN tersebut. Tingkat kunjungan wisatawan akan semakin ramai, terutama menjelang akhir pekan. Atas dasar permasalahan tersebut, maka perlunya pelatihan pembuatan

paket wisata dengan sasarannya adalah Anggota yang ada dalam organisasi P4S Law Kawar.

### **Analisa permasalahan yang akan diangkat antara lain :**

Mengidentifikasi potensi daya tarik wisata yang ada di agro wisata P4S lau kawar baik kekuatan, kelemahan dan tantangannya.

Peningkatan kualitas produk dan layanan. Belum tersedianya produk pariwisata berupa paket wisata edukasi sehingga perlu dirancang dan dikemas dalam sebuah paket perjalanan wisata.

### **Mengidentifikasi segmentasi pasar yang potensial**

Dalam proses pelatihan pembuatan paket wisata peserta dengan di damping mahasiswa dari program studi D4 Usaha Perjalanan Wisata memulai dengan mengidentifikasi potensi daya Tarik agrowisata yang unik dan menarik bagi wisatawan,

Gambar 2. Kegiatan PKM



Gambar 3. Kegiatan PKM



Kemudian merancang dan mengemas rencana perjalanan melalui kegiatan membuat kemasan atraksi paket wisata yang menarik dan layak dijual dengan memperhatikan *point of interest*, pelayanan, fasilitas dan kondisi lokasi atraksi wisata, jarak, waktu dan aksesibilitas. Sesuai dengan konsep agrowisata dimana kegiatannya mengandung unsur pendidikan, keunikan, dan dapat memenuhi selera wisatawan. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi harga-harga yang akan muncul seperti transportasi, homestay, kuliner, atraksi, dan souvenir, dll.

Proses berikutnya, mengkalkulasikan biaya operasional dalam pembuatan paket wisata dan transfer pengetahuan dalam membuat brosur wisata dengan menggunakan bantuan aplikasi Canva dengan untuk mendesain brosur paket wisata melalui aplikasi canva.

Tersedianya 2 Paket wisata sederhana dalam bentuk brosur termasuk harga dan fasilitas yang akan didapat oleh wisatawan selama berkunjung ke destinasi.

Gambar 4. Brosur Paket Wisata



#### 4. Simpulan

Dengan terselesenggaranya pelantihan pembuatan paket wisata kepada kelompok P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) Lau Kawar ini sangat penting dalam mengembangkan potensi agrowisata sebagai sumber pendapatan tambahan bagi kelompok ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi anggota kelompok, tidak hanya dalam hal pertanian, tetapi juga dalam mengelola destinasi wisata yang berbasis pertanian dan peternakan.

Dengan adanya pelatihan, pembuatan paket wisata mampu memahami berbagai aspek penting dalam merancang dan mengemas paket wisata edukasi yang menarik, seperti perencanaan kegiatan, pengelolaan pengunjung, dan promosi destinasi agrowisata.

Selain itu, pelatihan ini juga membantu kelompok tani untuk lebih memahami pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan lahan pertanian dan peternakan, sehingga dapat menghindari kerusakan lingkungan yang dapat terjadi akibat aktivitas wisata. Dengan kemampuan baru yang dimiliki, kelompok tani P4S Lau Kawar kini memiliki peluang untuk memperkenalkan potensi pertanian dan peternakan mereka kepada masyarakat luas, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata yang berbasis edukasi.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Dhyana, U., & Bali, P. (2015). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*.
- [2] Dr. Ngasbun Egar, M.Pd. Ir. Suwarno Widodo, M.Si. Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd. Fitri Yulianti, S.Pd., M.Pd. Siti Musarokah, S.Pd., M. Hum. Persepsi dan Kesiapan Warga Untuk Mengembangkan Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Pati I Made Bayu Wisnawa, Putu Agus Prayogi, I. K. S. (2021). *Manajemen pemasaran pariwisata : pengembangan potensi produk wisata perdesaan*.
- [3] Joesyiana, K., Hasan, S. S. El, Prihastuti, A. H., Haryadi, R. N., & Suratminingsih, S. (2023). Pelatihan Strategi Mempelajari Bisnis Tata Rias Make Up Artis bagi Ibu-

- Ibu PKK RW. 06 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Surya Masyarakat*.
- [4] Morrison, A. M. (2010). *Hospitality and Travel Marketing* (4th). Delmar Cengage Learning.
- [5] Nuriata. S.E. (2014). *Paket Wisata – Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga* (ke satu). Alfabeta Bandung
- [6] Nuriata,S.E. (2014). *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata*.: Alfabeta Bandung.
- [7] Rejeki, S., & Dwi, H. G. (2020). *Perencanaan Dan Pengelolaan Perjalanan Wisata* (Pertama). Rekayasa Sains.
- [8] Salinan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Pariwisata (2021). <https://sisupar.kkemenparekraf.go.id/>
- [9] Siahaan, A., Firmando, H. B., Hutagalung, B. T. J., Sitepu, Y. K. S., Putera, A., & Panjaitan, A. (2023). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Meat Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*.
- [10] Wisnawa, I. M. B. Par. A. MM. M. P. Prayogi, P. A. Par 5.5.1. Par. M. & SE. M. (2021) *Manajemen Pemasaran Pariwisata Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan*. Deepublish
- [11] Yoeti, O. A. (2001). *Tours and Travel Management*. Cetakan Keenam. Bandung PT Angkasa